



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI DI LINGKUNGAN PEMERINTAHAN
KABUPATEN KAIMANA**

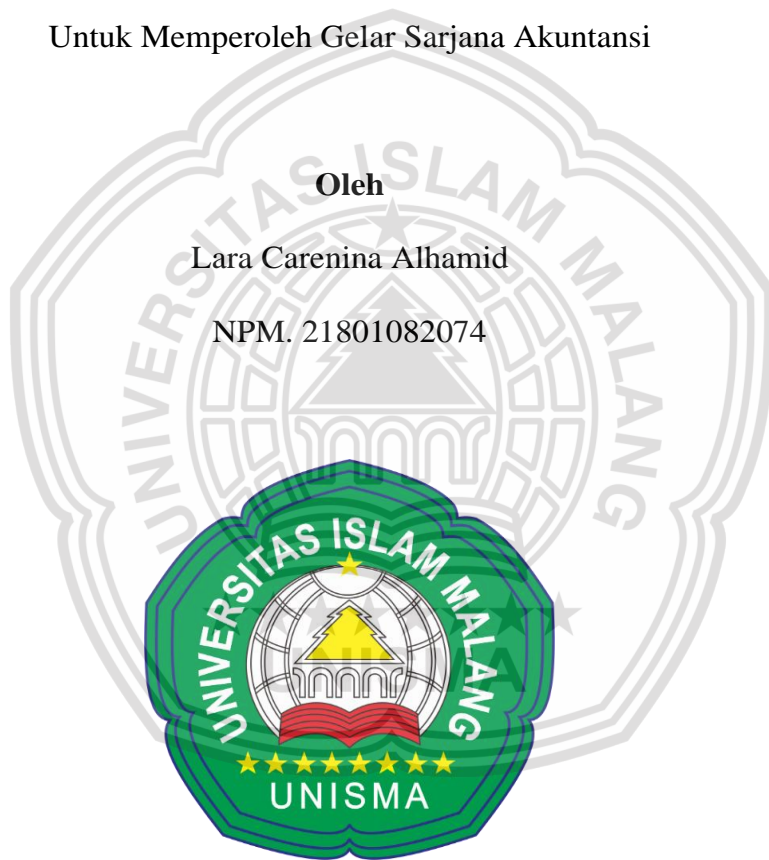
SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

Lara Carenina Alhamid

NPM. 21801082074



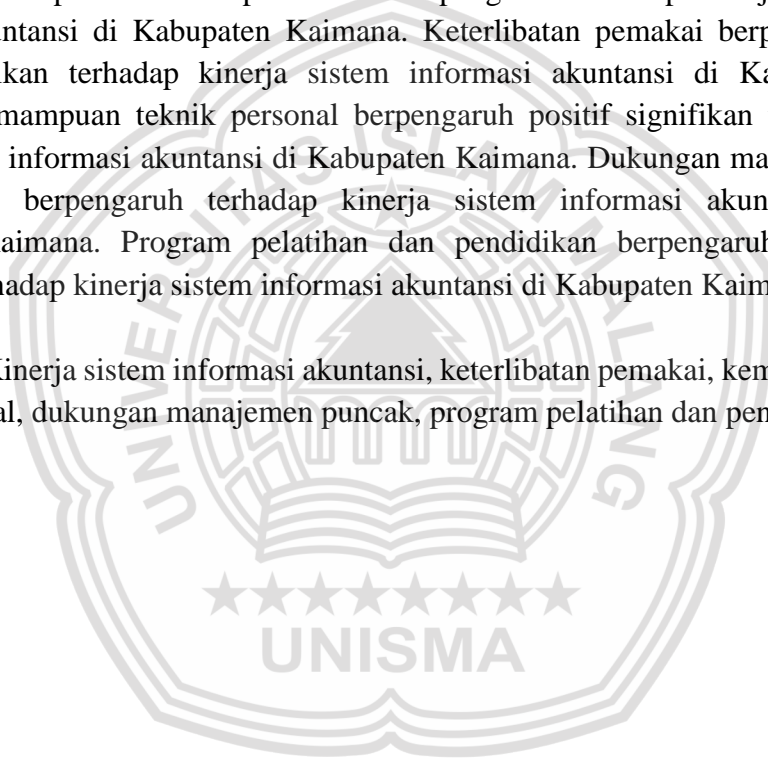
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pemakai, kemampuan Teknik personal, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi secara parsial dan simultan di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 22. Hasil penelitian ini secara simultan keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Kabupaten Kaimana. Keterlibatan pemakai berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Kabupaten Kaimana. Kemampuan teknik personal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Kabupaten Kaimana. Dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Kabupaten Kaimana. Program pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Kabupaten Kaimana.

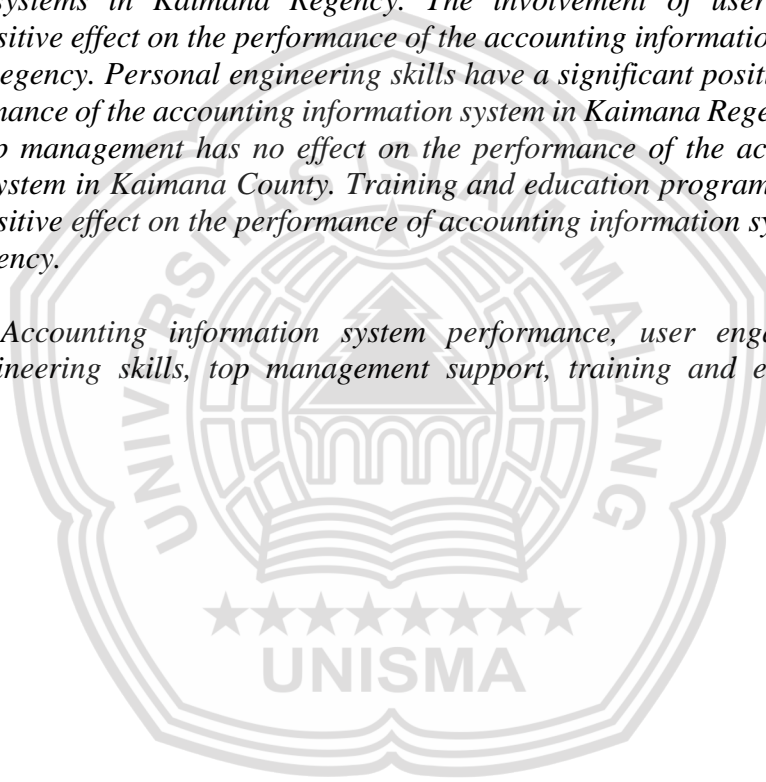
Kata kunci : Kinerja sistem informasi akuntansi, keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan



ABSTRACT

This research has purpose to determine the influence of user involvement, personal engineering skills, top management support, training and education programs affecting the performance of accounting information systems partially and simultaneously within the local government of Kaimana regency, West Papua Province. This type of research is correlational research. The data collection technique used is a questionnaire. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the SPSS 22 program. The results of this study are simultaneous user involvement, personal engineering skills, top management support, training and education programs affecting the performance of accounting information systems in Kaimana Regency. The involvement of users has a significant positive effect on the performance of the accounting information system in Kaimana Regency. Personal engineering skills have a significant positive effect on the performance of the accounting information system in Kaimana Regency. The support of top management has no effect on the performance of the accounting information system in Kaimana County. Training and education programs have a significant positive effect on the performance of accounting information systems in Kaimana Regency.

Keywords : Accounting information system performance, user engagement, personal engineering skills, top management support, training and education programs



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi saat ini sangat memberikan pengaruh terhadap berbagai kehidupan manusia termasuk pada bidang ekonomi dan bisnis. Persaingan pada bidang ekonomi dan bisnis begitu ketat, hal itu secara tidak langsung menuntut perusahaan untuk memberikan yang terbaik demi keberhasilan perusahaan kedepannya. Dalam hal ini, salah satu komponen pentingnya adalah informasi. Perusahaan sangat membutuhkan informasi dalam berbagai aktivitas perusahaan. Salah satu informasi yang dibutuhkan pada perusahaan untuk membantu dalam pengambilan keputusan adalah laporan keuangan yang dihasilkan melalui sistem informasi akuntansi (Romney & Steinbart, 2006)

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu kegiatan mengelompokkan, menggolongkan, mencatat dan memproses kegiatan bisnis perusahaan kedalam sebuah pelaporan keuangan sebagai suatu informasi bagi manajemen dan pihak lainnya (Irma, 2018). Sehingga sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat untuk mencapai tujuan dan keberhasilan organisasi perusahaan.

Dilihat dari sudut pandang pemerintahan, perkembangan teknologi informasi menjadi suatu peranan penting untuk tujuan jangka panjang dengan memberikan pertanggungjawaban yang maksimal untuk masyarakat. Di Indonesia begitu banyak daerah, tent

unya dengan masing-masing organisasi pemerintahannya. Sistem informasi yang diterapkan pada setiap daerah pun berbeda-beda, menyesuaikan kebutuhan daerah tersebut atau mengikuti perkembangan sistem informasi yang berlangsung pada saat itu. Sistem informasi keuangan memiliki fungsi utama yaitu membantu pemerintah dalam mengelola keuangan seperti penganggaran, pelaksanaan, pertanggung jawaban, menyusun laporan keuangan dan menyajikan informasi yang akurat, efektif dan efisien. Pada sistem informasi akuntansi Pemerintahan Daerah memuat prosedur umum akuntansi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dengan serangkaian proses yang dimulai dari pencatatan, pengikhtisartan, dan sampai pada pelaporan keuangan yang dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi computer (Accurate: Ibnu, 2020).

Laporan keuangan pemerintahan daerah harus di sajikan secara relevan dan reliabel. Agar laporan keuangan dapat dihasilkan dengan sempurna maka pemerintah daerah perlu memiliki sistem akuntansi berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor: 24 tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 58 tahun 2005 Tentang Pengelolaan keuangan Negara, serta Permendagri Nomor. 13 tahun 2006 Tentang Pengelolaan keuangan daerah yang di sempurnakan dengan permendagri No.59 tahun 2007 yaitu menggunakan basis modifikasian kas menuju akrual (*cash to wards accrual*), Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yakni relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Informasi yang disajikan dalam laporan

keuangan bertujuan umum untuk memenuhi kebutuhan informasi dari semua kelompok pengguna. Selain itu, haruslah didukung dengan kinerja sistem informasi yang baik.

Sejumlah literatur dan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain keterlibatan pemakai, kemampuan Teknik personal, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan Pendidikan pemakai. Hasil penelitian yang dilakukan Surhani (2016) dengan judul “Pengaruh Keterlibatan Pemakai Dan Kemampuan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Sekretariat Daerah Dan BKD Kabupaten Ngawi menunjukan bahwa variabel keterlibatan dan kemampuan pemakai memiliki pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Salah satu penyebab kegagalan yang dapat terjadi yaitu pengetahuan pemakai yang tidak tepat dalam menggunakan sistem informasi sehingga pemakai tidak dapat membuat keputusan atau memberikan pandangannya.

Pemerintah sebagai pengelola dana publik harus mampu memberikan informasi keuangan yang diperlukan secara relevan, akurat dan dapat dipercaya, maka dari itu pemerintah dituntut memiliki sistem informasi yang baik dan handal. Namun pada kenyataannya sistem informasi itu belum dimanfaatkan sepenuhnya (Yusup, 2016).

Menurut Bupati Kaimana Drs. Matias Mairuma mengatakan salah satu persoalan yang masih menjadi kendala utama adalah tentang bagaimana menyajikan sebuah laporan keuangan dengan relevan dan handal untuk

menjamin peningkatan akan kualitas laporan keuangan yang optimal (Maria, 2021). Kabupaten Kaimana masih memiliki keterbatasan-keterbatasan yang ada seperti kurangnya pengetahuan, sumber daya, infrakstruktur, maupun kinerja sistem informasi akuntansinya. Hal ini dibuktikan dengan laporan keuangan (*output*) dari sebuah kinerja sistem informasi akuntansi pada lingkungan Pemerintah Kabupaten Kaimana yang dinilai belum efisien dan efektif. Kemungkinan akan hal itu bisa terjadi, mengingat sumber daya manusia (pemakai sistem) yang belum terlalu memadai. Oleh karena itu perlu adanya sebuah tindakan yang serius oleh Pemerintah Kabupaten Kaimana agar hal ini dapat memberikan hasil yang efisien, efektif dan baik pada setiap laporan keuangan tiap tahunnya, baik dalam bentuk laporan instansi maupun laporan secara keseluruhan organ pemerintah daerah itu, sebab kita mengerti betul bahwa laporan tersebut harus diberikan kepada pemerintah pusat maupun publik dengan waktu yang sudah ditentukan oleh perundang-undangan,

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Kaimana.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan dan Pendidikan dapat mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di lingkungan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kaimana?
2. Apakah Keterlibatan Pemakai dapat mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di lingkungan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kaimana?
3. Apakah Kemampuan Teknik Personal dapat mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di lingkungan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kaimana?
4. Apakah Dukungan Manajemen Puncak dapat mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di lingkungan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kaimana?
5. Apakah Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai dapat mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di lingkungan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kaimana?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian tentunya memiliki tujuan. Berikut adalah tujuan penelitian ini:

1. Untuk mengetahui apakah Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan dan Pendidikan dapat mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di lingkungan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kaimana.
2. Untuk mengetahui apakah Keterlibatan Pemakai dapat mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di lingkungan Pemerintahan Daerah Kabupaten

Kaimana.

3. Untuk mengetahui apakah Kemampuan Teknik Personal dapat mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di lingkungan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kaimana.

4. Untuk mengetahui apakah Dukungan Manajemen Puncak dapat mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di lingkungan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kaimana.

5. Untuk mengetahui apakah Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai dapat mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di lingkungan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kaimana.

1.4 Manfaat Penelitian

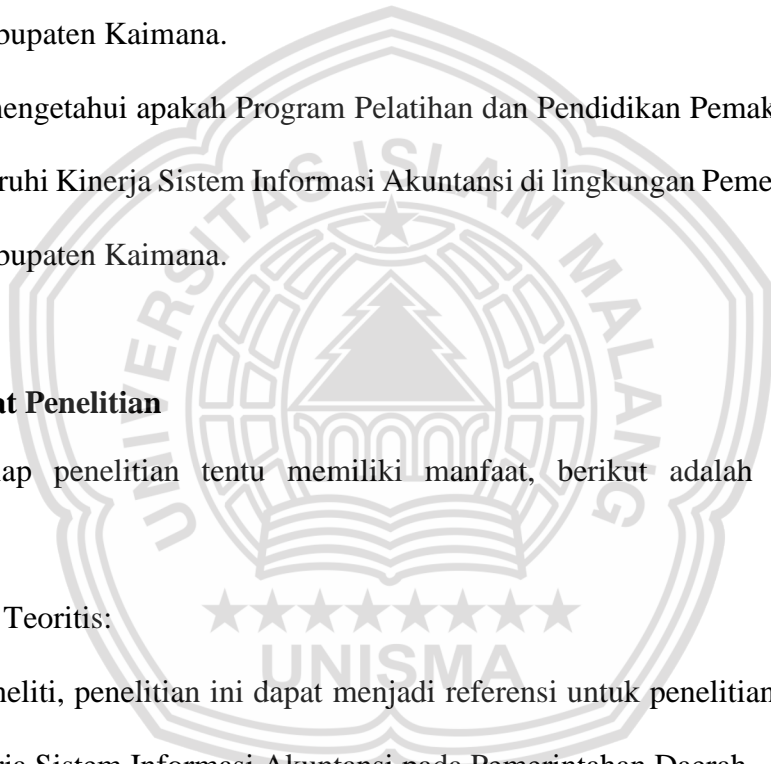
Setiap penelitian tentu memiliki manfaat, berikut adalah manfaat penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis:

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian dengan topik Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Pemerintahan Daerah
- b. Bagi Bidang Ilmu, Dapat menjadi pengembangan ilmu pada bidang Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Sektor Publik, dan bidang terkait lainnya tentang Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Pemerintahan Daerah

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Pemerintahan, dapat mengetahui efektifnya Kinerja Sistem Informasi Akutansinya.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yakni Keterlibatan pemakai, Kemampuan teknik personal, Dukungan manajemen puncak, Program pelatihan dan pendidikan terhadap variabel dependen Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Kabupaten Kaimana. Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pengujian dengan menggunakan model regresi linier berganda:

1. Hasil dari penelitian ini secara simultan Keterlibatan pemakai, Kemampuan teknik personal, Dukungan manajemen puncak, Program pelatihan dan pendidikan berpengaruh kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Kabupaten Kaimana.
2. Keterlibatan pemakai berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Kabupaten Kaimana.
3. Kemampuan teknik personal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Kabupaten Kaimana.
4. Dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Kabupaten Kaimana.
5. Program pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Kabupaten Kaimana.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan peneliti yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

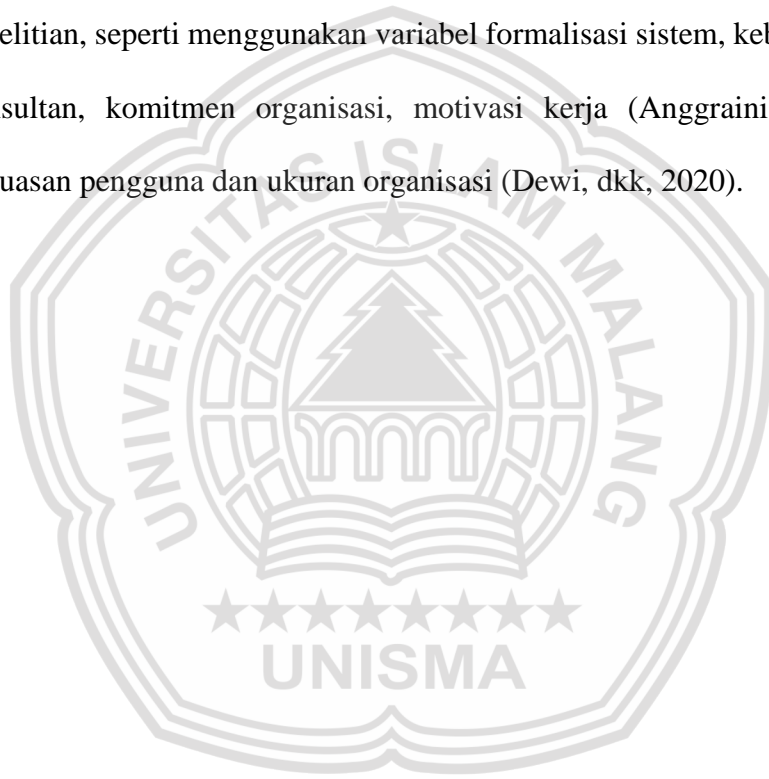
1. Sampel penelitian yang digunakan peneliti Kabupaten Kaimana saja sehingga tingkat generalisasi hasil rendah terbatas pada Kabupaten Kaimana saja. Untuk lebih meningkatkan generalisasi hasil diperlukan penelitian di seluruh kabupaten dan kota di Provinsi Papua Barat.
2. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dimana metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, responden bisa saja memberikan jawaban yang asal-asalan dan sering tidak teliti dalam mengisi kuesioner sehingga mempengaruhi kualitas data yang diperoleh.
3. Berdasarkan hasil uji Adjusted R Square yaitu 62,90 % dari variabel Keterlibatan pemakai, Kemampuan teknik personal, Dukungan manajemen puncak, Program pelatihan dan pendidikan artinya masih terdapat 37,10 % variabel lain yang mempengaruhi kinerja SIA yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Disarankan untuk peneliti selanjutnya memperluas sampel penelitian di seluruh kabupaten dan kota di Provinsi Papua Barat dengan penggunaan SIA yang lebih banyak sehingga dapat meningkatkan generalisasi penelitian.

2. Disarankan untuk peneliti selanjutnya menggunakan metode pengumpulan data tambahan sehingga lebih dapat memperkuat adanya pengaruh antar variabel independen dan dependen dalam penelitian yaitu dengan menggunakan metode wawancara.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya menambah atau mengkaji dengan lebih baik serta komprehensif dalam memilih variabel untuk model penelitian, seperti menggunakan variabel formalisasi sistem, keberadaan konsultan, komitmen organisasi, motivasi kerja (Anggraini, 2019), kepuasan pengguna dan ukuran organisasi (Dewi, dkk, 2020).



DAFTAR PUSTAKA

- Abhimantra, Wayan Purwa Dan I Ketut Suryanawa. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. ISSN:2302-8559 E-Jurnal Akuntansi Udayana.14.3. Hal.1782-1809
- Al.Haryono Jusup. (2001). Dasar-Dasar Akuntansi, Yogyakarta : Bagian. Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Andriyani, Irma. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Hotel Grand Central Pekanbaru. Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ariesta Dewi, Semara Putra, Lisa Ernawatiningsih. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan. JURNAL KHARISMA. VOL. 2 No. 1. Hal : 191-201.
- Bodnar, George H. Dan William S. Hopwood. (1996). Sistem. Informasi Akuntansi. Buku 1. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Ferdianti, Aziz. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Gunung Kidul). Halaman 1-9.
- Ferdinand, Agustie. (2016). Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Skripsi, Tesis Dan Disertasi Ilmu Manajemen. Undip
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Handayani, Rini. (2007). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta). Semarang : Tesis Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro.
- I Dewa Dan I Made. (2014). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 9.No 3. Hal: 728-746
- Ibnu. (2020). Akuntansi Keuangan Daerah: Pengertian, Fungsi, Dan Metode Pencatatannya. Accurate
- Jogiyanto. (2001). Analisis Dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur. Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: ANDI
- Kieso, Donald E. Dan Jerry J. Weygandt. (2002). Akuntansi Intermediate. Jilid 3. Jakarta : Erlangga.
- Komara. (2005). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Surakarta: Simposium Nasional Akuntansi VIII 15-16 September.
- Mathis, Robert L. & Jackson. John H. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Mukhtar, Khairul. (2002). Sistem Informasi Akuntansi. Medan: CV. Manhaji
- Natalia, V. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Dua Samudera Perkasa. STIENAS Banjarmasin.
- Ni Putu Pingka , I Ketut Sunarwijaya Dan Made Santana. (2021). Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. VOL. 3

No.1.

Pemaghis, Cristalia Wirakartika Putri. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Eks. Karesidenan Surakarta. Skripsi. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Suakarta.

Putri Nanda Anggraini. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Lingkungan Pemerintahan Daerah Serdang Bedagai. *Journal Economy And Currency Study (JECS)*. Volume 1. Issue 2. Hal: 16 – 26.

Rivanigrum, A. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Saebani, Anita. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Sosial, Ekonomi, Dan Humaniora*. Volume 6 No.1.

Setyawan. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Skripsi. Program Studi Ekonomi Universitas Surakarta.

Soegiharto. (2001). Influence Factors Affecting The Performance Of Accounting Information Systems Gajah Mada International Journal Of Business May. Vol. 3 No. 2 Pp.177-202.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabeta

Suharni. (2016). Pengaruh Keterlibatan Pemakai Dan Kemampuan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Sekretariat Daerah Dan BKD Kabupaten Ngawi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.19. No. 3. Hal: 2527-2555

Sujarweni, V. Wiratna. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Wilkinson, Joseph W. (1994). Sistem Akunting Dan Informasi. Edisi Ketiga. Diterjemahkan Oleh Agus Maulana. Jakarta: Binarupa Aksana.

